

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus perjudian online bukanlah masalah baru yang muncul di kalangan masyarakat. Perjudian online tidak jauh beda dengan judi konvensional yang dilakukan sebelum teknologi berkembang pesat, hal tersebut menjadi sama karena tetap ada sesuatu yang di pertaruhkan ketika menang maupun kalah, namun di perjudian online ini memberikan kemudahan yang lebih banyak karena bisa menggunakan koneksi internet serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun asalkan tersambung dengan koneksi internet (Migu & Zaky, 2022).

Kemudahan penyebaran informasi juga memberikan informasi terkait persebaran judi online yang beredar di masyarakat, seperti halnya dalam media online cnnindonesia.com dan kompas.com. dalam halaman situs web media online cnnindonesia.com mengunggah pemberitaan terkait perkembangan judi online, mulai dari banyaknya kalangan masyarakat yang bermain judi online serta berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani kasus perjudian online tersebut. Selain pemberitaan terkait perjudian online tersebut ketika memasukan *keyword* kasus perjudian online pada media cnnindonesia.com dan kompas.com maka *website* dari media tersebut akan memunculkan kasus perjudian online yang tidak hanya terjadi pada tahun-tahun ini saja, tetapi akan muncul banyak kasus terkait topik tersebut yang artinya kasus ini sudah berjalan lama dan merupakan kasus yang sangat serius. Pada media online cnnindonesia.com dan kompas.com memberitakan maraknya perjudian online yang ada dikalangan masyarakat yang tergolong menengah kebawah, pada media cnnindonesia.com menuliskan berita pada 10 Oktober 2023 dengan judul **“2,1 Juta Orang Miskin Main Judi Online, Taruhan di Bawah Rp.100ribu”**. Begitupun pada media online kompas.com menuliskan judul **“2,1 Juta Warga Masyarakat Miskin Kecanduan Judi Online, Ratusan Triliun Rupiah Mengalir ke Negara**

Tetangga” berita ini dipublikasikan pada 13 Oktober 2023, dalam kedua media tersebut menuliskan “bahwa sampai pertengahan tahun 2023 sudah terakumulasi hingga Rp.200Triliun” hal ini terjadi karena berkembangnya teknologi yang memudahkan masyarakat kalangan bawah menjadi pecandu judi online karena dianggap lebih mudah untuk diakses serta memberikan keuntungan besar bagi pemainnya, kasus seperti ini tidak bisa dipandang sebagai permasalahan yang sepele terus menerus, oleh karena itu pemerintah harus bertindak tegas dalam menangani kasus seperti ini. Namun parahnya perjudian online juga mulai masuk pada kepentingan pemerintahan, Seperti halnya pada media online kompas.com mengunggah pemberitaan dengan judul **“Anggota DPRD DKI Main Game Saat Sidang Paripurna, Pengamat : Apapun Alasannya, Tetap Pelanggaran Etik”** berita tersebut diunggah pada 21 Juli 2023, dalam pemberitaannya kompas.com belum menyebutkan permainan tersebut termasuk dalam kategori perjudian online, dalam beritanya disebutkan bahwa salah satu tokoh bernama “Cinta Mega” membantah bahwa yang ditampilkan pada tabletnya adalah video game *Candy Crush* yang sedang ditunjukkan kepada salah satu temanya di sidang tersebut, Cinta menambahkan alasan dia menampilkan hal tersebut ditabletnya “karena rapat pada saat itu belum dimulai dan rapat molor hingga satu jam lebih, Cinta mengakui pada saat itu tidak mematikan tabletnya sehingga masih menampilkan tampilan game tersebut” hal inilah yang tertangkap kamera kompas.com. pada tanggal yang sama kompas.com juga memberikan pemberitaan susulan terkait hal tersebut dengan judul **“Anggota DPRD DKI Diduga Main Game Slot Saat Rapat Paripurna, Pengamat : Yakin, Ini Bukan Pelanggaran Pertama”**. Tidak hanya itu media kompas.com juga menyoroti kebijakan PDI-P untuk memberikan sanksi kepada oknum tersebut dengan judul pemberitaan **“Sanksi PDI-P ke Cinta Mega Yang Main Game Saat Rapat : Dipecat dari DPRD dan Tak Dicalonkan Lagi”**. Kasus perjudian online tidak hanya dalam pemerintahan, tetapi juga mulai marak di kalangan penegak hukum yang seharusnya menjadi penghalang persebaran kasus perjudian, seperti pada

pemberitaan kompas.com pada 14 agustus 2023 dengan judul **“Bekingi Kasus Judi Online, Dua Perwira Menengah Polda Jabar Dibekuk Polri”** dalam pemberitaan tersebut Bareskrim Polri Komisaris Besar (Pol) Yudiawan mengatakan “berdasarkan hasil lapangan terkait dengan transaksi suap, AKP DS menerima suap senilai Rp.240juta pada awal transaksinya, dan Rp.70juta di transaksi kedua. Sedangkan AKP MB menerima uang sebesar 5 miliar dari tersangka AD dan T atas pembukaan rekening judi online yang telah diblokir”. Selain dalam *website* resmi kompas.com, pemberitaan terkait maraknya perjudian online juga diberitakan pada cnnindonesia.com pada 23 Agustus 2023 dengan judul **“Jutaan Halaman Web Judi Online Diduga Masih Nebeng Situs Pemerintahan”** media cnnindonesia.com menuliskan keluhan pendiri drone empit Ismail Fahmi yang menyatakan bahwa “hampir dari 4Juta halaman web situs judi online yang nebeng di situs pemerintahan” serta penekanan bahaya judi online dengan mengatakan “ASN dan masyarakat yang mengunjungi situs pemerintah, langsung disugui dengan situs judi online”. Bahaya judi online tidak hanya pada masyarakat biasa saja, namun sudah masuk di lingkup pemerintahan serta aparat hukum yang harusnya mengayomi masyarakat serta memberikan edukasi yang baik di masyarakat.

Indonesia memiliki banyak media online yang aktif memberikan pemberitaan terbaru mengenai segala peristiwa baik berita lokal suatu daerah maupun berita dalam negeri dan luar negeri. Misalnya Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com, CNN Indonesia.com, Suara.com, Liputan6.com, Meeredeka.com, Okezone.com, Viva.co.id, Tempo.co, Antara News, Republika Online, JPNN.com, Beritasatu.com, Harianjogja.com, Kabarpapua.co, Solopos.com, Aceh Tribun News, Batam Pos Online, Balipost.com. Media online tersebut memiliki perbedaan masing-masing dalam menuliskan beritanya, mulai dari tata penulisan judul, isi berita, maupun sudut pandang seleksi isu pada suatu peristiwa. Dalam pemberitaan terkait perjudian online ini, peneliti memilih untuk menggunakan media online cnnindonesia.com dan Kompas.com

karena kedua media tersebut mengunggah beberapa pemberitaan yang sama dengan penambahan kalimat yang sedikit berbeda dalam penyampaianya, hal ini dilakukan karena setiap bagian dari pers atau seorang wartawan memiliki cara masing-masing untuk menyampaikan cara pandanganya kepada publik, selain itu latar belakang kedua media tersebut memiliki ideologi yang berbeda, seperti halnya *cnnindonesia* yang merupakan bagian dari *cnn* internasional yang pastinya memiliki ideologi berbeda dengan *kompas.com* yang merupakan media berbasis nasional Indonesia. dalam dua media online diatas mempunyai perbedaan penulisan judul, begitupun dengan isi yang akan disampaikan pada kedua media tersebut pasti mempunyai perbedaan dalam penekanan isunya, oleh karena itu peneliti tertarik dengan cara penyampaian media yang memiliki perbedaan dalam menyampaikan satu kesamaan kasus berita. Peneliti melihat hal tersebut dengan Metode Analisis Framing Robert N. Entman. Metode Framing menurut Entman adalah cara pendekatan untuk peneliti mengetahui sudut pandang yang diterapkan oleh pers atau wartawan ketika menuliskan berita atau isu dalam sebuah media (Alrizki & Aslinda, 2022). Dalam metode framing Robert N. Entman terdapat empat elemen, yaitu : *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat pilihan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) (Lubis & Khairani, 2020). Analisis *Framing* dari Robert N Entman digunakan dalam penelitian ini karena bisa mengungkap isu dan fakta yang di tekankan oleh dua media tersebut, yaitu *cnn indonesia.com* dan *kompas.com*.

Media Online *cnnindonesia.com* dan *Kompas.com* selalu memberikan berita update terkait kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat, terutama pada topik perjudian online yang diberitakan oleh *Cnnindonesia.com* dan *Kompas.com*. oleh karena itu penulis berfokus pada pemberitaan Media Online *Cnnindonesia.com* dan *Kompas.com* pada bulan September dan Oktober, pada bulan tersebut kasus perjudian online semakin meningkat dengan berbagai pemberitaan yang disampaikan oleh berbagai media

online terkait dengan masalah persebaran perjudian online, penanganan perjudian online, serta berbagai upaya menggandeng beberapa pihak yang dilakukan pemerintah untuk menjaga agar perjudian online tidak semakin menyebar luas dikalangan masyarakat. Peneliti tertarik dengan topik perjudian online karena hal ini menjadi trending topik diberbagai media pemberitaan. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap bagaimana kedua media tersebut menyampaikan pesan dengan menekankan isu serta kebenaran informasi yang di terima oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah di sampaikan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Framing Pada Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Kompas.Com Terkait Perjudian Online (Studi Framing Robert N. Entman Dalam Media Online)**. Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa mengungkap pesan serta penekanan isu yang disampaikan oleh media online cnnindonesia.com dan Kompas.com dengan mengetahui ideologi dari kedua media tersebut, serta kelanjutanya bisa menjadi bahan pertimbangan bagi media dalam menyampaikan kebenaran berita serta bisa menjadi dampak positif bagi masyarakat luas agar terhindar dari perjudian online yang sebar luaskan melalui berita oleh media online cnnindonesia.com dan Kompas.com

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang tersebut, rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti adalah Bagaimana pembingkai media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com terhadap pemberitaan perjudian online ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pembingkai media online CNNIndonesia.com dan kompas.com terhadap pemberitaan perjudian online.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah peneliti berharap penelitian ini kedepannya bisa berkembang dan memiliki kontribusi dalam penelitian ilmu komunikasi serta bisa menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan serta saran bagi media online cnnindonesia.com dan kompas.com dalam pemberitaan terkait perjudian online dan isu lainnya.